

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan di difokuskan pada proses pembelajaran.

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran disekolah, maka salah satu faktor kualitas atau tidaknya keluaran siswa tergantung dari kualitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan disiapkan sebagai tenaga pengajar yang mempunyai kualitas dan kapasitas yang mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan kualitas siswa yang mampu bersaing dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan penunjang lainnya. Mengingat besarnya andil tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur.

Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dalam bidangnya, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang di terima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiannya.

Program kegiatan KKN-PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, siswa, karyawan, komite sekolah dan masyarakat luar.

Waktu pelaksanaan KKN-PPL terintegrasi selama kurang lebih dua bulan enam belas hari. Pelaksanaan KKN-PPL melibatkan Dosen pembimbing PPL, Dosen pembimbing KKN-PPL, Guru pembimbing dan Koordinator KKN-PPL dari pihak sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar serta mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar. PPL memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional melalui interaksi di dalam dan di luar wilayah sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan sebelum penurunan KKN-PPL yaitu 26 Februari dan observasi kelas 14 Mei 2014. Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

## **A. Analisis Situasi**

Sekolah yang menjadi tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah merupakan sekolah kejuruan Kelompok Bisnis, Manajemen, Teknik dan Kesehatan yang selalu berupaya untuk mensejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sekolah yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan.

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi dan kelemahan yang dimiliki SMK Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai SMK Muhammadiyah Magelang tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja.

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang BP/BK, ruang TU, ruang kelas (beberapa sudah dilengkapi LCD Proyektor), ruang Osis, ruang Serba Guna (aula), ruang Laboratorium, ruang UKS, kantin sekolah, ruang ibadah/mushola, toilet khusus guru, toilet khusus putra, toilet khusus putri. Berikut penjelasan tentang ruangan-ruangan yang ada:

- a. Ruang kelas terdiri dari 17 ruang yaitu 6 kelas masing-masing 1 ruang kelas untuk jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Farmasi, Teknik Sepeda Motor. masing-masing 7 dan 5 ruang untuk kelas XI, dan XII, 7 ruang kelas XI untuk jurusan administrasi perkantoran (AP1), ruang administrasi perkantoran (AP2), Akuntansi, Pemasaran, Farmasi, Teknik Sepeda Motor, Multimedia. Ruang kelas XXI terdiri dari 5 ruang kelas yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Multimedia.
- b. Ruang tamu yang terletak di bagian ruang guru dan aula yang terletak di bagian selatan ruang guru, ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu atau kolega-kolega yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah Magelang serta aula yang digunakan untuk mengadakan berbagai rapat atau pertemuan pihak-pihak sekolah.
- c. Ruang perpustakaan terletak di bagian timur lantai dua sekolah yang melayani siswa-siswi untuk meminjam maupun membaca buku-buku yang ada untuk menambah wawasan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Magelang.

- d. Ruang TU berada di bagian depan sekolah dan Ruang Kepala Sekolah berhadapan dengan ruang TU. Ruangan TU ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani. Karena berada di sebelah timur setelah pintu gerbang.
- e. Ruang guru berada di bagian selatan ruang Kepala Sekolah.
- f. Ruangan BP/BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMK Muhammadiyah Magelang yang juga bersebelahan dengan Ruang UKS yang digunakan untuk melayani siswa-siswi yang sakit.
- g. Ruang praktek akuntansi dan ruang praktek bank mini digunakan untuk melatih keterampilan siswa-siswi jurusan akuntansi dalam melakukan transaksi akuntansi maupun melayani siswa-siswi lain dalam transaksi perbankan seperti menabung.
- h. Ruang laboratorium komputer ,ruang laboratorium multimedia laboratorium teknik sepeda motor, digunakan untuk melatih keterampilan siswa dalam praktek secara langsung di bidang tekhnologi, dan teknik.
- i. Ruang organisasi kesiswaan seperti OSIS sebagai tempat para siswa untuk melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan intra dan ekstra sekolah yang telah terprogram.
- j. Tempat ibadah dan lapangan sepak bola telah disediakan di bagian tengah SMK Muhammadiyah Magelang yang digunakan untuk beribadah serta melakukan kegiatan olahraga seperti sepak bola dan voly lapangan.
- k. “*SKAHIMA MART*” berada di bagian depan sekolah yang berfungsi sebagai tempat praktek kewirausahaan para siswa-siswi SMK Muhammdaiyah Magelang
- l. Gudang disediakan untuk menyimpan berbagai peralatan olahraga.
- m. Bangunan WC sebanyak kurang lebih 11 kamar mandi juga telah tersedia di SMK Muhammadiyah Magelang
- n. Tempat parkir yang luas sehingga kendaraan guru-karyawan dan siswa bisa ditampung dengan rapi.

## **2. Keadaan Non Fisik Sekolah:**

Keadaan non fisik sekolah terdiri dari :

### *a. Potensi sekolah*

SMK Muhammadiyah Magelang merupakan salah satu SMK yang bergengsi diantara SMK Swasta lainnya yang ada di Magelang. Karena

sudah beberapa kali SMK Muhammadiyah Magelang juga mempunyai prestasi di bidang akademis maupun non akademis yaitu menjuarai macam-macam kejuaraan, seperti Juara 2 Pekan Seni Pelajar, Juara 2 Tari Tradisional, Juara 3 lomba IT, Juara I Lomba Pencak Silat Tapak Suci, Juara 1 Web Desain, Juara 1 Tenis Meja.

*b. Potensi Siswa*

Siswa-siswi yang ada di SMK Muhammadiyah Magelang juga merupakan siswa-siswi yang memiliki potensi dibidangnya masing-masing, beberapa lomba dipersembahkan untuk sekolah pada tahun 2014.

*c. Potensi Guru*

SMK Muhammadiyah Magelang dibimbing dan diajar oleh guru-guru lulusan Universitas Negeri dan Universitas Swasta yang terkemuka. Dengan didukung oleh SDM dengan 99% Berijazah Sarjana (S1) / Pasca Sarjana (S2) dan 1 % masih menempuh studi lanjut.

*d. Potensi Karyawan*

SMK Muhammadiyah Magelang mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, Karyawan Kantin, Penjaga sekolah, Petugas Kebersihan dan Pemelihara Sekolah.

*e. Media Pembelajaran*

Media yang tersedia antara lain papan tulis, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat music serta alat-alat olahraga.

*f. Mading dan Papan Pengumuman*

Kegiatan mading di SMK Muhammadiyah Magelang cukup berjalan dengan baik. Adapun kolom yang tersedia adalah kolom untuk Peserta didik, sedangkan papan pengumuman juga sudah berjalan dengan baik. Adanya pemasangan koran dinding dan juga pengumuman lainnya baik berupa kolom BP ataupun berbagai informasi penting lainnya sudah berjalan dengan baik.

g. *Kegiatan Ekstrakurikuler*

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan potensi peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstarakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Hizbul Wathon
2. Baca Tulis Al Qur'an
3. Olahraga Prestasi
4. Seni Tari Tradisional
5. Kesenian Daya'an
6. Tapak Suci
7. Paskibraka

**B. Program PPL**

Adapun rancangan kegiatan PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

a. Tahap Observasi

Observasi lingkungan sekolah dilakukan pada tanggal 26 Februari dan observasi kelas 14 Mei 2014, yang merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma dan iklim yang berlaku di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Pengarahan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah :

- 1) Lingkungan sekolah fisik sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku keadaan siswa
- 4) Administrasi dan keadaan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Selain kegiatan observasi, dilakukan juga koordinasi dengan antara mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, Kepala Sekolah, koordinator PPL sekolah dan Koordinator PPL kampus (Dosen ) untuk dijadikan bekal pengajaran Mikro Teaching.

b. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan

ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.. Kegiatan pembelajaran mikro dilaksanakan pada 10 Maret – 19 Juni 2014.

c. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 2 bulan 16 hari selanjutnya akan berada disekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014.

d. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 18 Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, akan tetapi berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan dengan guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan tahap praktik mengajar dilakukan pada 1 kelas yaitu X AP.

Waktu yang ada sebelum tanggal 20 Agustus 2014 digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan menyiapkan berbagai kelengkapan mengajar seperti RPP, dan silabus. Selain itu, waktu tersebut juga digunakan untuk mengetahui secara lebih detil pihak-pihak yang berada disekolah terkait dengan tugas-tugas piket seperti piket loby, perpustakaan dan UKS. Tahap ini berakhir pada tanggal 17 September 2014.

e. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

f. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL, wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan.

g. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. Kegiatan PPL**

##### **1. Persiapan**

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru dikelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung dikelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

a. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

1) Kurikulum 2013

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini, SMK Muhammadiyah Magelang untuk proses pembelajaran sudah menerapkan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi satu RPP namun belum terperinci dengan jelas.

b. Proses Pembelajaran meliputi :

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan Apersepsi

2) Peyajian materi

Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.

3) Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan Tanya jawab serta penugasan.

4) Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

5) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

6) Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

7) Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik

#### 10) Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.

#### c. Perilaku Siswa, meliputi :

##### 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat Siswa yang dapat mengikuti pelajaran .

##### 2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, praktek penjualan dan pemasaran di Business Center, dan saat istirahat di Kantin sekolah.

## 2. Pelaksanaan

#### a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

##### 2) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak

referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media Power point yang proses penyampaiannya menggunakan Laptop dan LCD.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 2 juli sampai tanggal 17 September 2014. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2014, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik menjagar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing- masing.

- 1) Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.
- 2) Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah Praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Hari, tanggal : Jumat , 18 Juli 2014  
Waktu : 10.05 – 11.15 WIB (2 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Menjelaskan Pengertian Komunikasi
- 2) Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014  
Waktu : 10.10 – 10.50 WIB (2 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Pengertian Komunikasi dan Komponen Komunikasi
- 3) Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014  
Waktu : 09.55 – 11.55 WIB (3 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Faktor-faktor komunikasi  
Proses dan media komunikasi

- 4) Hari, tanggal : Selasa , 19 Agustus 2014  
Waktu : 10.10 – 10.50 WIB (2 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Jenis dan Prinsip-prinsip Komunikasi
- 5) Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014  
Waktu : 09.55 – 11.55 WIB (3 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Etika dan kepribadian, Konsep Etiket Kantor
- 6) Hari, tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014  
Waktu : 10.10-10.55 WIB (2 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Ulangan Harian KD 1
- 7) Hari, tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014  
Waktu : 09.55 – 10.35 WIB (1 jam pelajaran)  
Kelas : X AP  
Materi : Menampilkan video pembelajaran komunikasi
- 8) Hari, tanggal : Sabtu , 6 September 2014  
Waktu : 09.55 – 11.55 WIB (3 jam pelajaran)  
Kelas : X AP 2  
Materi : Peralatan/Mesin Komunikasi

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Untuk kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas biasanya praktikan cukup menunggui kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran diluar kelas yang dapat mengganggu kelas lainnya yang sedang belajar.

Sedangkan untuk menggantikan guru yang tidak hadir tanpa memberikan tugas, praktikan menyesuaikan dengan kemampuan praktikan, jika dirasa cukup mampu mengisi materi pelajaran maka praktikan akan mengisi dengan materi pelajaran tersebut tetapi jika tidak mampu maka kelas tersebut cukup diisi dengan kegiatan motivasi dan *sharing* saja.

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik
- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan
- 5) Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penyusunan laporan

### 3. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah (*Center Teacher Learning*)

Metode ini merupakan metode dimana pembelajaran terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini kurang efektif karena banyak siswa berdiskusi sendiri dan merasa bosan dengan pembelajaran di kelas.

b. Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode ini praktikan menggunakan Internet. Siswa diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dalam hal ini, yang aktif adalah siswa, guru hanya sebagai motivator, pemberi arahan.

Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih siswa untuk menyampaikan pendapat antar teman serta siswa terlibat secara langsung (siswa aktif) sehingga banyak siswa yang senang terhadap metode tersebut. Namun jika apabila menggunakan metode ini suasana kelas menjadi cenderung agak ramai, dan lebih sulit dalam mengelola kelas.

c. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang mengharuskan siswa memperhatikan materi pelajaran dan kemudian menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa cenderung tenang dan aktif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari siswa seperti:

- 1) Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Siswa tidak mengikuti perintah guru.
- 3) Siswa belum bisa bekerja sama
- 4) Siswa malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- 5) Siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

- 1) Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
- 2) Memberi pringatan kepada siswa yang mencontek dan malas mengerjakan tugas.
- 3) Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif.
- 5) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas saat akan mengerjakan tugas

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap siswa X AP untuk pelajaran Korespondensi, ternyata hasilnya masih ada yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Untuk mata pelajaran Korespondensi, nilai ketuntasan minimal untuk SMK Muhammadiyah Magelang adalah 75. Bagi siswa yang belum mencapai nilai ini diberikan remedial. Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Besarnya perhatian SMK Muhammadiyah Magelang sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
- 2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 3) Semangat siswa dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- 5) Fasilitas sekolah yang memadai mendukung praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
- 2) Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri, membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif di kelas. Usaha mengatasi siswa yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
- 2) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar siswa di rumah.

- 3) Usaha mengatasi siswa yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang serta dibentuk belajar kelompok agar siswa aktif berdiskusi.
- 4) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelesaian soal secara intensif.

#### **4. Refleksi**

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMK Muhammadiyah Magelang. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, mendemonstrasikan metode mengajar, komunikasi dengan guru, serta menerapkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan kerja yang terstruktur.

Saran pengembangan bagi sekolah ,SMK Muhammadiyah Magelang memiliki tata tertib yang baik, tapi dalam pelaksanaannya, penegakan peraturan kurang. Seperti halnya ketika siswa terlambat sanksi yang diberikan kurang tegas. Sedangkan ketika ada guru atau staf yang terlambat tidak diberi sanksi yang tegas. Seharusnya kedisiplinan harus diterapkan pada semua aspek masyarakat lingkungan SMK Muhammadiyah tanpa terkecuali. Untuk saran bagi pengajar di SMK Muhammadiyah Magelang, sebaiknya aktif mengikuti seminar-seminar pendidikan, hal ini berkaitan ilmu yang selalu berkembang dan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Sedangkan saran untuk kelengkapan sekolah, baik sarana maupun prasarana, sebaiknya sedikit demi sedikit dilengkapi, karena kualitas guru tanpa adanya pendukung tidak akan optimal begitu pula sebaliknya, sarana dan prasarana yang lengkap namun kualitas pengajar yang kurang juga tidak akan maksimal.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Magelang. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memeberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan

dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

## **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- a. Sikap siswa yang acuh selama KBM
- b. Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- c. Kesadaran siswa betapa pentingnya untuk belajar dengan giat

## **3. Usaha Mengatasinya**

- a. Praktikan melakukan pendekatan terhadap siswa, dengan lebih membaur seperti seorang sosok teman. Sehingga siswa lebih dapat menerima pelajaran yang disampaikan praktikan karena sudah menganggap seperti mendengarkan seorang teman berbicara.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius, tegas, dan santai dengan materi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mengembalikan konsentrasi, menghindari rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang “datar”.
- c. Pendekatan secara personal, dalam hal ini praktikan menanyakan kepada siswa diantaranya tentang tugas-tugas yang diberikan, kesulitan yang dialami dan berusaha membantu seperlunya. Dengan begitu siswa akan merasa diperhatikan dan diharapkan akan meningkatkan motivasi dan rasa kesadaran dalam belajar
- d. Didalam pelajaran diselingi pengalaman tentang manfaat mempelajari administrasi perkantoran untuk dunia kerja atau melanjutkan di universitas.

## **B. Saran**

### **1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

#### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.

#### **c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta  
: UNY.

# LAMPIRAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)